

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan mengangkat judul “Pengelolaan Perpustakaan Digital Berbasis Aplikasi *iKasel* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan” dengan menggunakan pendekatan kualitatif dalam deskriptif, serta menjelaskan kejadian dan gejala yang terjadi pada saat di lapangan. Pendekatan Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang bersifat menggambarkan atau menguraikan sesuatu hal menurut apa adanya dan menggambarkan masalah yang diteliti berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang diamati dengan menggunakan pendekatan induktif.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan bagaimana “Pengelolaan Perpustakaan Digital Berbasis Aplikasi *iKasel* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan” yaitu dengan data peneliti peroleh dari informasi bisa dari gambaran, atau mengenai fakta-fakta di lapangan yang diselidiki atau keadaan yang ada di lapangan yang diteliti, diamati, dan berdasarkan pengamatan yang

¹ Margono, “*Metodologi Penelitian Pendidikan*”, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), Cet Ke-2, 36.

dilakukan.²

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikunto memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang peneliti amati.³

Pada penelitian ini yang menjadi subjeknya adalah pustakawan, dan staf IT di perpustakaan digital *iKalsel* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu gambaran sasaran ilmiah yang akan dijelaskan untuk mendapatkan informasi dan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun objek penelitian yang penulis teliti adalah pengelolaan perpustakaan digital berbasis aplikasi *iKalsel* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan dan hambatan dalam pengelolaan perpustakaan digital berbasis aplikasi *iKalsel* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan .

² Sugiyono, *Metedologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 59.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 145.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan (kualitatif, kuantitatif) yang menunjukkan fakta.⁴ Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang sebagai berikut:

- a. Data Pokok, adalah jenis dan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama, jadi data yang diperoleh secara langsung.⁵ Dalam hal ini data primer yang peneliti maksud adalah informasi dari kepala perpustakaan, pustakawan, dan staff perpustakaan terkait pengelolaan perpustakaan digital berbasis aplikasi *iKasel*.
- b. Data sekunder, merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Data sekunder juga dapat dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.⁶ Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan peneliti adalah data tertulis seperti dokumen.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan pihak yang dapat memberikan informasi tentang penelitian ini:

- a. Informan, yaitu pustakawan, dan staf IT Dinas Perpustakaan dan

⁴ Victorianus Aries Siswanto, Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 54.

⁵ Sumadi Suryabrata, "*Metode Penelitian*", (Jakarta: Rajawali, 1887), 93-94.

Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

- b. Dokumen, yaitu catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk menunjang penelitian yang lengkap, akurat, dan objektif. Peneliti akan menguraikan beberapa teknik penelitian yang digunakan sebagai cara yang ditempuh untuk mengumpulkan data.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁷ Teknik ini digunakan peneliti dengan menggunakan subjek satu orang pustakawan untuk melakukan wawancara. Peneliti percaya bahwa mengidentifikasi pelapor sebagai objek di tempat sangat penting untuk memperoleh informasi yang efektif. Berdasarkan hal tersebut peneliti sebagai pengamat akan terjun langsung ke lokasi penelitian melakukan observasi terhadap informan sebagai subjek penelitian yaitu mengamati bagaimana pengelolaan perpustakaan digital berbasis aplikasi *iKalsel* dan hambatannya di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

Observasi ini dilakukan sejak tanggal 26-28 Oktober 2022 dengan

⁷ Abdurrahman Fatoni, “*Metedologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*”, (Jakarta:Rineka Cipta, 2011), 104.

mensurvei tempat penelitian terlebih dahulu dengan mengamati koleksi bahan pustaka yang ada di perpustakaan. Ketika melakukan observasi ini peneliti juga menggunakan pedoman sebagai pengingat hal apa saja yang sekiranya perlu untuk diamati dan harus dicari tahu lebih dalam sehingga mampu menyempurnakan data-data yang diperlukan untuk penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud dan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan, dapat dilakukan secara tatap muka maupun tidak sesuai kondisi.⁸ Teknik wawancara ini dilakukan menggunakan sesi diskusi dan tanya jawab dengan sumber informasi yang efektif dalam penelitian ini. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan yakni kepala perpustakaan, pustakawan, dan staff Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

Wawancara dilakukan kepada para informan dengan menggunakan perangkat media berupa telepon genggam dan alat perekam suara yang dapat membantu peneliti ketika mengambil data. Peneliti akan meminta izin agar bersedia untuk diwawancarai dengan alat perekam

⁸ Haris Hediansyah, "*Wawancara, Observasi, & Focus Group*", (Jakarta: RajagrafindoPersada), 29.

untuk memperoleh hasil wawancara yang akurat dan agar tidak kehilangan dokumentasi. Sebelum mengajukan pertanyaan, peneliti menjelaskan terlebih dahulu mengenai permasalahan penelitian dan pedoman yang dilakukan selama kegiatan wawancara berlangsung mengenai pengelolaan perpustakaan digital berbasis aplikasi *iKalsel* dan hambatannya di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Peneliti selalu mengulang dan menegaskan kembali setiap jawaban dari informan untuk menyesuaikan jawaban dengan pertanyaan yang diajukan mengenai pengelolaan perpustakaan digital berbasis aplikasi *iKalsel* dan hambatannya di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Hal ini untuk menjaga validitas data dan untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap.

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana informannya merupakan dua orang staf IT dimana wawancara tersebut peneliti lakukan secara tatap muka pada tanggal 4 November 2022 pukul 11.00-11.40 WITA, dan pustakawan sekaligus staf deposit perpustakaan dimana wawancara ini dilakukan secara tatap muka pada tanggal 8 November 2022 pukul 10.00-10.30 WITA dan 16 November 2022 pukul 13.00-13.20 WITA. Wawancara tersebut peneliti mengajukan beberapa pertanyaan untuk informan, dan pedoman wawancara ini akan peneliti lampirkan pada lembar lampiran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berupa file-file, foto-foto, serta catatan yang dilakukan selama dilaksanakannya penelitian, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Dokumentasi ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁹

Dokumentasi yang dikumpulkan oleh peneliti dipilih dan dipilah untuk diambil mana yang sesuai dengan penelitian. Dokumentasi yang diambil dijadikan data pendukung penelitian. Agar hasil kajian dari penelitian yang dilakukan dapat disajikan lebih valid dan lebih lengkap, sehingga paparan yang dihasilkan akan lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai kajian yang kredibel dan ilmiah.

Dokumentasi yang peneliti pilih pada pengkajian ini adalah dokumentasi yang berkaitan dengan pengelolaan perpustakaan digital berbasis aplikasi *iKalsel* dan hambatannya, serta dokumen lain yang dapat dijadikan sumber acuan dan kajian yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 2014, 329.

Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

NOMOR	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1.	Pengelolaan perpustakaan digital yang berbasis aplikasi <i>iKalsel</i> di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. <ol style="list-style-type: none"> Proses digitalisasi dokumen Proses penyimpanan dokumen. Proses pengaksesan dan pencarian kembali dokumen. 	Staf deposit Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi.
2.	Hambatan yang terjadi pada pengelolaan perpustakaan digital berbasis aplikasi <i>iKalsel</i> di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.	Staf Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, dan menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain¹⁰.

Analisis data berarti mengorganisir data terlebih dahulu. Data yang dikumpulkan meliputi catatan lapangan dan komentar peneliti, hasil

¹⁰ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2010), 333.

wawancara, deskripsi foto, format file data dan hasil Pengelolaan perpustakaan digital berbasis aplikasi *iKalsel* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Peneliti menggunakan 3 tahapan dalam proses analisa. Aktivitas dalam analisis data ada tiga¹¹, yaitu:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Hal ini dilakukan agar memperoleh gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Pada tahap ini peneliti merangkum data yang telah dikumpulkan dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, memilah-milah, data yang penting, mengkategorikan data yang dan membuang data yang tidak diperlukan. Ada banyak data yang peneliti peroleh melalui observasi, wawancara, gambaran foto, penggunaan *document dan record*, Data tersebut kemudian dipilah dan diambil data yang sesuai dengan permasalahanyang sedang diteliti.

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah direduksi langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi serta dapat diselingi dengan gambar. Dengan penyajian data ini memahami apa yang terjadi, memahami langkah kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Pada tahap ini peneliti akan memberikan data hasil

¹¹ Sugiyono, 345

observasi dan wawancara yang telah dikumpulkan sebelumnya untuk memudahkan pemahaman. Dari data yang diperoleh sesuai pertanyaan, pengelolaan perpustakaan digital berbasis aplikasi *iKalsel* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan

3. Verifikasi (*conclusion drawing*)

Kesimpulan awal masih tentatif, jika tidak ditemukan bukti yang kuat pada pengumpulan data tahap selanjutnya, maka kesimpulan awal diubah. Namun, jika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, jika terdapat bukti yang kuat dan konsisten untuk mendukungnya, kesimpulan yang disajikan akan menjadikesimpulan yang kredibel.

Berdasarkan pemahaman tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif sebenarnya dapat menjawab rumusan pertanyaan dari awal, namun tidak demikian karena penelitian kualitatif bersifat sementara, setelah penelitian dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Pada tahap ini peneliti memberikan kesimpulan atas hasil yang diperoleh dengan dukungan bukti yang kuat, artinya telah diperoleh kesimpulan yang kredibel. Jika hasil yang didapat tidak didukung oleh bukti yang kuat, berarti kesimpulan tersebut masih bisa diubah.